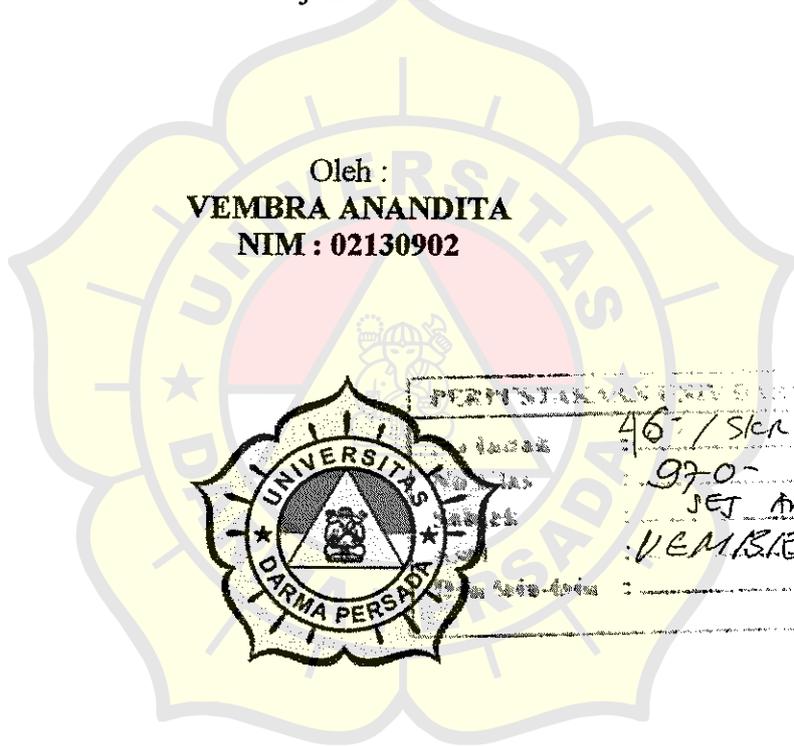


**PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA
SEBAGAI BENTUK PATRIOTISME
TERHADAP NEGARA DALAM INSTITUSI
ANGKATAN DARAT AMERIKA**

Skripsi sarjana ini diajukan Sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :
VEMBRA ANANDITA
NIM : 02130902



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang berjudul

**PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA
SEBAGAI BENTUK PATRIOTISME
TERHADAP NEGARA DALAM INSTITUSI
ANGKATAN DARAT AMERIKA**

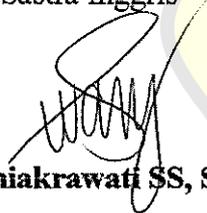
Oleh:

**Vembra Anandita
02130902**

Disetujui untuk diujikan sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua jurusan
Sastra Inggris



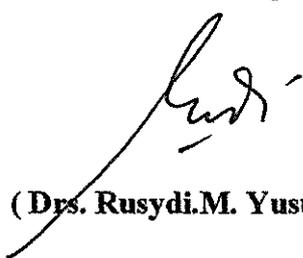
(Swany Chiakrawati SS, SPi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi.M. Yusuf, M.Si)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA
SEBAGAI BENTUK PATRIOTISME
TERHADAP NEGARA DALAM INSTITUSI
ANGKATAN DARAT AMERIKA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 26 bulan Juli tahun 2005
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji

(Drs. Rusydi. M. Yusuf, M.Si)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

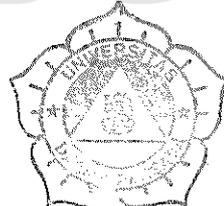
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1

(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTR

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA
SEBAGAI BENTUK PATRIOTISME
TERHADAP NEGARA DALAM INSTITUSI
ANGKATAN DARAT AMERIKA**

Oleh

VEMBRA ANANDITA

NIM : 02130902

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj Albertine Minderop, MA, dan Bapak Drs. Rusydi. M. Yusuf, M.Si, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Juli 2005.

Saya,

VEMBRA ANANDITA

KATA PENGANTAR

Kepada Allah SWT, saya memanjatkan doa, terima kasih dan rasa syukur yang tidak terhingga atas selesainya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai manusia yang penuh kekurangan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Meskipun demikian, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan tidak sekedar menjadi tambahan koleksi perpustakaan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Hj Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya, pemikirannya untuk membimbing saya dalam menulis skripsi ini.
2. Drs. Rusydi. M . Yusuf, M.Si selaku pembaca, dan pembimbing Akademis yang banyak meluangkan waktu dan memberikan saran, kritik, serta masukan untuk saya dalam menulis skripsi. Serta memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Swany Chiakrawati, SS, MA selaku Kajar Sastra Inggris
4. Mama dan Papa yang tercinta, yang selalu sabar mengajarkan anaknya tentang kehidupan dan kebebasan kepada saya yang tidak terhingga.
5. Perwira staff operasi (Fasi Ops) Batalyon III Arteleri Pertahanan Udara Ringan Komando Daerah Militer III Siliwangi Kapten (Art) Sapta Rendra

Prasada, ST yang banyak memberikan masukan lebih tentang Angkatan Darat beserta sistem dan objek operasinya.

6. Seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu



Jakarta, Juli 2005

Saya

(Vembra Anandita)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penelitian	8
BAB II SEJARAH ANGKATAN DARAT AMERIKA SERIKAT	11
A. Sekilas Tentang Angkatan Darat Amerika Serikat klasik	11
1. Sebab berdirinya Angkatan Darat Amerika Serikat klasik	13
2. Para pelopor berdirinya Angkatan Darat Amerika Serikat	13
3. Sistem jajaran komando awal	15
4. Pemimpin awal jajaran Angkatan Darat Amerika Serikat	16
5. Doktrin militer klasik	20
B. Perkembangan Angkatan Darat Amerika Serikat Modern	20
1. Sistem jajaran komando modern	21
2. Figur personil modern	22
3. Tuntutan alutsista modern	22
4. Doktrin militer modern	23
C. Rangkuman	24

BAB III ASAL MULA REKRUTMEN PERSONIL ANGKATAN

DARAT AMERIKA SERIKAT	25
A. Sekilas Tentang Rekrutmen Personil	25
B. Sebab – sebab Yang Mendorong Rekrutmen Personil	26
C. Pelatihan Dasar Yang Harus Dijalani	27
1. Perwira	31
2. Tamtama	34
D. Pencabangan Keahlian	36
1. Infanteri	36
2. Kavaleri	37
3. Lintas Udara	38
4. Artileri	39
5. Pasukan Khusus	40
6. Penerbangan Angkatan Darat	41
E. Rangkuman	41

BAB IV BENTUK PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA PADA NEGARA DALAM ANGKATAN DARAT AMERIKA

A. Patriotisme	43
1. Konsep Patriotisme Angkatan Darat Amerika	43
2. Perkembangan Konsep Patriotisme Angkatan Darat Amerika	44
3. Praktek Patriotisme pada Angkatan Darat Amerika	45
B. <i>American Dream</i>	46
1. Konsep <i>American Dream</i> Angkatan Darat Amerika	47
a) <i>Gold</i>	47
b) <i>Gospel</i>	48
c) <i>Glory</i>	49

2. Perkembangan Konsep <i>American Dream</i> Angkatan Darat Amerika	50
a) <i>Gold</i>	50
b) <i>Gospel</i>	51
c) <i>Glory</i>	52
3. Praktek <i>American Dream</i> pada Angkatan Darat Amerika	53
a) <i>Gold</i>	53
b) <i>Gospel</i>	54
c) <i>Glory</i>	55
C. <i>City Upon a Hill</i>	56
1. Konsep <i>City Upon A Hill</i> Angkatan Darat Amerika	56
2. Perkembangan Konsep <i>City Upon A Hill</i> Angkatan Darat Amerika	57
3. Praktek <i>City Upon A Hill</i> pada Angkatan Darat Amerika	57
D. Rangkuman	58
BAB V KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	61
SKEMA	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hans Halberstadt adalah salah seorang anggota tentara yang masuk karena wajib militer. Dia telah menjalaninya dengan baik pada saat terjun operasi di perang Vietnam. Dia dikirim ke Vietnam bersama dengan pemuda lainnya pada pertengahan 1960-an. Setelah menjalani kewajibannya, Hans memilih untuk pensiun namun tetap mendarmabaktikan dirinya untuk dunia militer. Dengan segala pengalaman yang ada, Dia lalu memiliki akses yang sangat luar biasa di jajaran komando Angkatan Darat Amerika. Dengan akses tersebut Hans dapat menulis dan bercerita lebih banyak tentang suka dukanya sebagai prajurit. Dia mulai memberikan gambaran ke dunia luar tentang kehidupan militer dengan foto-foto serta pengalamannya.¹

Ringkasan yang dapat diambil dari buku utama ini adalah bahwa Angkatan bersenjata Amerika merupakan Angkatan Bersenjata yang terbesar dan terkuat yang pernah ada di muka bumi. Tiga matra baik darat, laut, dan udara dapat dengan mudah mereka dominasi di kancah internasional. Salah satu yang paling besar jajaran komandonya adalah Angkatan Darat (*U.S ARMY*). Mereka dikenal sebagai institusi raksasa dibandingkan dengan ketiga matra lainnya. Sebagai yang terbaik dalam hal mesin perang yang pernah ada di muka bumi. Jumlah personel hingga lebih dari satu juta jiwa serta didukung dengan dukungan dana sebesar US\$ 80 Milyar.²

¹ Hans Halberstadt, *Army The U.S. Army Today* (United States of America, The Copendium Publishing, 2003) Hal 6-7

² *Ibid*, Hal 1

Personel itu sendiri terbentuk dari berbagai kondisi. Namun dari segala macam kondisi, yang paling sering yaitu terbentuk oleh kondisi akan kebanggaan terhadap bendera serta veteran – veteran perang sebelumnya. Bagaimana pengalaman – pengalaman para veteran tersebut di medan laga yang memancing mereka untuk meneruskan jejak perjuangan para veteran perang tersebut. Perkembangan Institusi tersebut juga seiring dengan kondisi yang ada di dunia. Bagaimana senapan serta persenjataan yang ada berkembang menjadi yang lebih baik. Bagaimana senapan serbu M-16 yang digunakan sebagai senapan serbu standar di perang Vietnam telah mengalami modernisasi menjadi M-4 *Carbine* di perang Teluk akhir – akhir ini³.

Berbagai kancah konflik dan perang di dunia telah melibatkan institusi raksasa ini. Di mulai dari masa Perang Dunia I, II, Korea, Vietnam, dll telah menimbulkan perkembangan yang cukup pesat dan sangat besar. Dengan dibutuhkannya tuntutan personil yang sangat besar, Angkatan Darat Amerika menyeleksi personilnya dari tentara sukarela serta adanya aturan wajib militer yang harus dijalani oleh setiap pemuda sejak pertengahan tahun 1940-an.⁴

Mereka diwajibkan untuk menjalani wajib militer tersebut selama enam tahun. Setelah mereka mampu melewatinya mereka diberikan kebebasan untuk memilih tetap aktif di militer dengan kenaikan tingkat kepangkatan mereka di militer, atau mereka boleh memilih untuk pensiun sebagai veteran. Tentara wajib militer ini berasal dari kalangan usia yang hampir tidak jauh beda pada usia 18 hingga 25 tahun. Namun jenjang pendidikan militer yang mereka ambil dapat berbeda – beda. Mereka terbagi menjadi dua bagian. Pertama yaitu para pemuda yang akan dididik menjadi perwira (letnan) dengan porsi latihan dan waktu latihan yang lama. Kedua yaitu pemuda yang dididik untuk menjadi tamtama (prajurit) dengan porsi latihan dan waktu latihan yang cukup singkat⁵.

³ *Ibid*, Hal 7

⁴ *Ibid*, Hal 10

⁵ Stephen Ambrose, *Citizen Soldiers* (The United States America, Ambrose-Tubbs, Inc, 1997) Hal 3

Permasalahan menjadi semakin kompleks dalam tubuh institusi raksasa ini karena para pemuda sipil yang sebelumnya tak mengenal masalah kemiliteran harus mampu hidup dengan aturan – aturan yang sangat keras. Hal tersebut bertambah kompleks kembali dengan diijinkannya wanita untuk bergabung dengan insitusi ini. Para tentara wanita ini bergabung sebelum tahun 1978. namun di akhir tahun 1970-an ini, tentara wanita mulai diintegrasikan ke dalam unit – unit ataupun satuan – satuan khusus yang biasanya dioperasikan oleh personil pria. Dalam hal ini seperti sekolah para komando atau lebih dikenal dengan sekolah terjun payung komando. Kebijakan tersebut diikuti pula oleh satuan lainnya, seperti menerbangkan helikopter, mengendarai truk, tank, serta kendaraan perang lainnya⁶.

Dengan adanya permasalahan yang ada, masalah utama tidak berhenti sampai di sini. Baik pria maupun wanita harus menghadapi latihan dasar kemiliteran yang sama porsinya. Mereka harus mengenyam pendidikan dasar tersebut di Akademi Militer Amerika di West Point terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk menjadi perwira⁷. Namun untuk pelatihan dasar mereka dibina selama 9 bulan lamanya. Dalam pelatihan tersebut mereka harus mampu melewati tiga fase pelatihan yang sangat keras. Fase pertama adalah membangun mereka secara fundamental, termasuk pengenalan akan penggunaan senjata. Fase kedua adalah dengan pementapan pelatihan yang pertama. Fase ketiga dilanjutkan dengan memulai aplikasi pelatihan pertama dan kedua dalam kerjasama tim.

Dari pelatihan dasar mereka akan mendapat pendidikan lanjutan yang lebih khusus. Dalam hal ini mereka sudah mulai untuk diarahkan sesuai dengan karakter dan kemampuan mereka. Penderitaan para warga sipil itu sendiri tak berakhir sampai disini, pada saat mereka lulus dari pendidikan, biasanya mereka

⁶ Hans Halberstadt, *Army The U.S. Army Today* (United States of America, The Copendum Publishing, 2003) Hal 14

⁷ *Ibid*, Hal 18

akan langsung terjun ke daerah konflik. Hal tersebut menilik kepada keterlibatan Amerika dalam kancan konflik internasional di dunia.

Permasalahan semakin timbul karena mereka harus memerangi perasaan takut mereka demi negara, ditambah lagi bahwa mereka harus berperang menghadapi sesuatu yang mereka sendiri takkan mau untuk menghadapinya. Mereka harus menghadapi warga negara yang selalu mengecam perang. Mereka seperti dihadapkan kepada kecaman terhadap diri mereka yang berjuang di medan laga demi negara. Namun apa daya, pada saat mereka kembali dari medan laga bukan ucapan terima kasih yang mereka terima, namun mereka menerima kecaman serta perang bisu dengan warga negara mereka sendiri. Suatu perang yang tak ingin sama sekali mereka menangkau.

Permasalahan yang timbul di sini upaya-upaya yang akan mereka lakukan untuk menunjukkan bentuk perjuangan mereka sebagai warga negara Amerika dalam memenuhi rasa patriotisme mereka terhadap bendera dan negara dalam institusi Angkatan Darat Amerika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu bagaimana cara setiap warga sipil yang masuk dunia militer menghadapi segala tantangan yang ada di dunia militer tersebut, demi memenuhi hasrat patriotisme mereka terhadap negara. Hal ini juga didukung dari pengalaman penulis buku yaitu Hans Halberstadt yang juga termasuk dalam prajurit sukarela atau yang lebih dikenal dengan wajib militer.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah pada pelatihan-pelatihan militer yang sangat keras serta kendala yang ada dan harus dihadapi oleh warga sipil sebagai syarat mutlak bergabung dalam personil militer pada institusi Angkatan Darat Amerika Serikat. Pelatihan-pelatihan tersebut harus dihadapi oleh mereka demi supremasi negara mereka sebagai bangsa yang besar. Hal tersebut akan diteliti dengan menggunakan konsep *The American Dream*, Patriotisme, *City upon a hill*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas saya merumuskan masalah :

1. Apa cara yang dilakukan oleh warga negara Amerika untuk memenuhi hasrat patriotisme mereka untuk kejayaan Amerika ?
2. Apakah konsep-konsep *The American Dream*, Patriotisme, *City upon a hill* dapat membuktikan segala upaya warga negara Amerika untuk menunjukkan supremasi Amerika di bidang kemiliteran di kancah internasional ?
3. Apakah dengan adanya upaya warga negara tersebut, Amerika dapat dikatakan sebagai pemenang serta yang terbaik dalam bidang militer di dunia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan bahwa personil militer Amerika memiliki kendala yang sangat berat demi

memperjuangkan kejayaan negara mereka. Saya melakukan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Meneliti sejarah perkembangan Angkatan Darat Amerika Serikat
2. Meneliti tata cara perekrutan personel Angkatan Darat Amerika
3. Meneliti bentuk perjuangan warga negara Amerika dalam memenuhi hasrat patriotisme mereka terhadap negara dalam insitusi Angkatan Darat Amerika.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep sosiologi yaitu *The American Dream*, serta Pranata Masyarakat Amerika yaitu *City upon a hill*, dan Patriotisme.

1. Konsep *The American Dream*

Istilah *American Dream* bertolak dari mitologi cita-cita Edenic masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Mereka diselimuti oleh tingginya harapan akan kehidupan yang lebih baik di benua Amerika. Amerika sendiri diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, lingkungan penuh korupsi dan hidup dalam penderitaan. Amerika dikategorikan sebagai tempat terakhir yang mampu untuk melepaskan mereka dari berbagai penderitaan tersebut.⁸

2. Konsep *City Upon A Hill*

Konsep ini merupakan perwujudan idealisme masyarakat Amerika. Mereka selalu beranggapan bahwa negeri mereka adalah sebagai *a great*

⁸ Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra : Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra* (Jakarta; Unsada, 2000), Hal 24-25.

experiment, sebuah negara yang akan menjadi model negara lain di dunia⁹. Dengan hal tersebut terlihat jelas bagaimana Amerika ingin sekali menjadi kiblat bagi negara-negara di dunia dalam segala hal termasuk dalam hal militer.

3. Konsep Patriotisme

Patriotisme itu sendiri memiliki makna yaitu merupakan perasaan cinta terhadap bangsa dan negara, sehingga berusaha dengan keras untuk membelanya, mendukung, serta mempertahankan dengan berbagai upaya

*“ Patriotism is a sense of loving to its country and zealously supports and defends it and its interest ”*¹⁰

Nilai-nilai luhur yang ada di antara warga negara Amerika adalah berjuang sebagai seorang yang patriotis. Hal tersebut juga terdapat pada nilai-nilai yang ada di kalangan Angkatan Bersenjata Amerika. Nilai tersebut yaitu kebenaran, kehormatan, patriotisme, subordinasi. Semuanya ada dan ditinggikan di dalam nilai kesetiaan mendasar.¹¹ Hal tersebut juga menekankan untuk menekan kemampuan umum warga negara Amerika Serikat secara optimal di kalangan militer.¹²

Dorongan rasa patriotisme itu sendiri timbul karena keberanian yang menekan untuk lepas dari tekanan peperangan atau penindasan. Hal tersebut juga berakhir menjadi suatu ideologi yang ada di lubuk hati masyarakat Amerika untuk berperang atas penindasan tersebut. Para perwira militer profesional generasi pertama juga sudah mengadopsi hal tersebut. Acuan ideologi tersebut sudah mulai diterapkan pada perang

⁹ Albertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta; Unsada, 2001), Hal 6

¹⁰ Mario Pei, *The New Grolier Webster International Dictionary of English Language Volume Two* (New York, Oyster Bed to Zygmurgy Supplements Grolier Inc, 1964), Hal 695

¹¹ Samuel P. Huntington, *Prajurit dan Negara : Teori dan Politik Hubungan Militer-Sipil* (Jakarta; PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), Hal 335

¹² *Ibid*, Hal 210

Mexico oleh Nathaniel Hawthorne di dalam sebuah biografi Frangklin Pierce :

Keberanian yang memenangkan pertempuran kita bukanlah keberanian para veteran yang dilatih, tetapi sebuah api yang asli dan bersifat spontan; dan tentu saja terdapat suatu keindahan patriotisme di dalam kesetiaan tentara rakyat kepada kepentingan negaranya, sesuatu yang tidak bisa diimbangi oleh orang yang membuat senjata sebagai profesinya dan melakukan tugasnya.¹³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mempergunakan data tertulis (teks). Dalam hal ini saya menggunakan sumber data tertulis yaitu buku *Army The U.S Army Today*, dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data melalui penelitian perpustakaan serta pengkajian dari umum ke khusus.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat memberikan wawasan lebih tentang dunia kemiliteran yang sudah tidak asing lagi bagi saya. Tidak tertutup kemungkinan pengalaman penelitian ini akan saya pergunakan sebagai pengalaman tambahan untuk bergabung di pendidikan militer.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika paparan penelitian berbentuk bab-bab. Dalam hal ini sistematika paparannya sebagai berikut;

¹³ *Ibid*, Hal 167

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian.

BAB II SEJARAH ANGKATAN DARAT AMERIKA SERIKAT

Pada bab ini saya akan mengulas tentang sejarah berdirinya Angkatan Darat Amerika Serikat, dari klasik hingga ke modern. Hal tersebut diikuti oleh pelopor serta para pemimpin dan doktrin militernya.

BAB III ASAL MULA REKRUTMEN PERSONIL ANGKATAN DARAT AMERIKA SERIKAT

Pada bab ini saya akan mengulas tentang perekrutan personil serta apa yang mendorong Amerika untuk melakukan berbagai jenis perekrutan personil, serta pelatihan-pelatihan yang ada.

BAB IV BENTUK PERJUANGAN WARGA NEGARA AMERIKA PADA NEGARA DALAM ANGKATAN DARAT AMERIKA

Pada bab ini akan terdapat analisis saya dari data serta teori sebagai pembuktian bahwa adanya bentuk-bentuk perjuangan yang warga negara Amerika dalam insitusi Angkatan Darat Amerika sebagai perwujudan Patriotisme serta supremasi mereka sebagai negara adidaya di kancha internasional.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan semua kesimpulan saya terhadap pembuktian teori dan data pada analisis yang saya lakukan, pada bab sebelumnya dengan data yang ada.

DAFTAR PUSTAKA
SKEMA

